

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kualitas audit, independensi auditor, komisaris independen, dan komite audit terhadap variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang mengatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan dikarenakan auditor mampu menemukan adanya kesalahan atau kekurangan pada laporan keuangan dan memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya maka akan menyebabkan peningkatan terhadap kualitas audit yang dilaporkan. Kualitas audit yang meningkat akan menyebabkan integritas laporan keuangan juga ikut meningkat dan berpengaruh terhadap ketepatan para pengguna laporan keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan.
2. Hipotesis kedua yang mengatakan bahwa independensi auditor berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa auditor dalam menjalankan proses audit tidak mampu mempertahankan sikap independensi yang dimiliki yaitu dengan tidak bersikap jujur, objektif, dan mementingkan kepentingan pribadi maupun kelompok serta tidak menjalankan tugasnya sesuai dengan standar kerja dan waktu yang telah ditetapkan dapat menyebabkan penurunan terhadap integritas laporan keuangan yang dihasilkan dan berpengaruh terhadap ketepatan para pengguna laporan keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan.

3. Hipotesis ketiga yang mengatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen dalam perusahaan akan menjadi posisi terbaik bagi perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas dikarenakan tugas dan tanggungjawab dari komisaris independen yaitu melakukan pengawasan terhadap segala aktivitas perusahaan serta memastikan bahwa tidak terjadi tindakan manipulasi yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam menghasilkan laporan keuangan. Adanya ketepatan komisaris independen dalam menjalankan tugasnya akan membantu meningkatkan integritas laporan keuangan yang tentunya akan berdampak pada tindakan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para pengguna laporan keuangan.
4. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit dalam sebuah perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap integritas laporan keuangan dikarenakan adanya komite audit hanya sebagai dasar pemenuhan peraturan yang telah ditetapkan. Selain itu, komite audit dinilai tidak dapat memberikan informasi yang cukup kepada pihak manajemen dalam melakukan penyusunan laporan keuangan serta memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan standar pada sistem akuntansi yang berlaku.

5.2. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami peneliti yaitu penelitian ini hanya menggunakan satu sektor industri sebagai objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sehingga belum diketahui kondisi secara menyeluruh terhadap sektor industri lain terkait dengan pengaruh variabel independen peneliti terhadap integritas laporan keuangan.

4.3. Saran

Berdasarkan pada keterbatasan yang dialami pada penelitian ini, saran yang diberikan peneliti saat ini yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap jenis perusahaan lainnya selain perusahaan manufaktur agar dapat diketahui kondisi secara umum terhadap perusahaan lainnya.
2. Peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan seperti manajemen laba dan mekanisme *good corporate governance* secara lengkap bukan hanya komisaris independen dan komite audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S dan Yuliana, D. (2019). Pengaruh independensi auditor, kualitas audit, manajemen laba dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 16 (1).
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). *Keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan nomor: kep-643/bl/2012 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit*. Didapat dari <https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepampm/emiten-pp/peraturan-lain/6.IX.I.5.pdf> .
- Badewin. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1).
- Chang, S.K. (2015). Pengaruh komisaris independen, komite audit, spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan. (Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). <http://repository.wima.ac.id/17537/> .
- Fuad, H (2018). Otoritas Jasa Keuangan menjatuhkan sanksi keteledoran bagi akuntan publik pada kasus PT Sunprima Nusantara Pembiayaan. Didapat dari <https://ekbis.sindonews.com/read/1342733/178/ojk-jatuhkan-sanksi-keteledoran-akuntan-publik-di-kasus-snp-1538399949>. 1 Agustus.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indrasari, A., Yuliandhari, S.W., Triyanto, N.D. (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal akuntansi*, 20(01), 117-133.
- Kartika, A dan Nurhayati, I. (2018). Determinan integritas laporan keuangan: Kajian empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal S1 Akuntansi Universitas Stikubank*.

- Mudasetia dan Solikhah, N. (2017). Pengaruh independensi, mekanisme *corporate governance* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi*, 5(2),167-178.
- Nabhani, A. (2016). Reliance securities diberi sanksi denda Rp100 juta. Didapat dari <https://economy.okezone.com/read/2016/12/02/278/1557192/reliance-securities-diberi-sanksi-denda-rp100-juta>.1 Agustus.
- Nugrahini, P. (2015). Pengaruh kompetensi dan profesionalisme auditor internal terhadap kualitas audit (Studi empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta). (Skripsi, Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Didapat dari https://eprints.uny.ac.id/15261/1/SKRIPSI_PUTRI%20NUGRAHINI_13812_142010.PDF .
- Oktapiyana, E., Dhiana, P.P., Putri.A.M. (2018). Pengaruh independensi, mekanisme *corporate good governance* dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan dengan komisaris independen sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 4(4).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*. Didapat dari <https://www.ojk.go.id> .
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit*. Didapat dari <https://www.ojk.go.id>.
- Peraturan Menteri Keuangan Tentang Jasa Akuntan Publik. 2008. https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/assets/uploads/tiny_mce/PERATURAN/22042016_140258_Peraturan_Menteri_Keuangan_Nomor_17_tahun_2008.pdf .
- Santoso, D.A.B. (2016). Pengaruh independensi, *corporate governance*, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (Studi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). (Skripsi, Program Studi Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto,

Indonesia). Didapat dari
http://repository.ump.ac.id/1365/3/BAB%20II_DIDIK%20ADITYO%20BU%20DI_AKUNTANSI%2716.pdf.

- Savero, O.D. (2017). Pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan instutisional dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *JOM Fakultas Ekonomi*, 4(1).
- Setiawan, B. (2015). Pengaruh independensi, kualitas audit dan mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. *JOM Fakultas Ekonomi*, 2(2).
- Subandono, S. (2015). Pengaruh independensi, mekanisme good corporate governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 1(1).
- Yulinda, N (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit, leverage, pergantian auditor, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013). *JOM Fakultas Ekonomi*, 3(1).